

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK* UNTUK
MENGOPTIMALKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DI KELAS II
SDN 2 MEURANDEH**

Sinta Angraini¹, Bunga Mulyahati², Cut Kumala Sari³

PGSD FKIP Universitas Samudra

1iamsinta04@gmail.com, 2bungamulyahati@unsam.ac.id,

3cutkumalasari@unsam.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the issue of low early reading skills. Consequently, the study aimed to develop "Big Book" learning media and to determine its validity, practicality, and effectiveness in optimizing the early reading skills of second-grade students at SDN 2 Meurandeh. This study employed the Research and Development (R&D) method, specifically utilizing the ADDIE model (analysis, design, development, implementation, and evaluation). The research was conducted at SDN 2 Meurandeh, involving expert validators, a Grade IIA teacher, and 23 second-grade students. Data were collected through observations, interviews, validation questionnaires, and response questionnaires from both the teacher and students. The results indicated that the Big Book learning media achieved validation scores of 90% for the material aspect (highly valid), 96% for the language aspect (highly valid), and 90% for the media aspect (highly valid). Regarding practicality, the media received a teacher response score of 98% (highly practical) and a student response score of 98% (highly practical). The average pretest score of 61% increased to 93% in the posttest. Furthermore, the average N-gain score was 0.8591, falling into the high category. These results demonstrate that the Big Book learning media is feasible, practical, and effective for optimizing early reading skills among second-grade students at SDN 2 Meurandeh.

Keywords: Learning Media, Big Book, Early Reading Skills, ADDIE, Elementary School.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan keterampilan membaca permulaan yang masih rendah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *Big Book* serta untuk mengetahui validitas, praktikalitas, dan efektivitas media pembelajaran *Big Book* untuk mengoptimalkan keterampilan membaca permulaan siswa dikelas II SDN 2 Meurandeh. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan yaitu *Research And Development (R&D)*. Rancangan yang digunakan adalah model *ADDIE (analysis, design, development, implementation, and evaluation)*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Meurandeh. Subjek penelitian meliputi validator ahli, seorang guru kelas IIA, dan siswa kelas II yang berjumlah 23 siswa SDN 2 Meurandeh. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket validasi, serta angket respon

dari guru dan siswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *Big Book* mendapatkan nilai validasi aspek materi sebesar 90% dengan kategori sangat valid, aspek bahasa sebesar 96% dengan kategori sangat valid, dan aspek media pembelajaran *Big Book* mendapatkan nilai validasi aspek media sebesar 90% dengan kategori sangat valid. Pada praktikalitas mendapatkan nilai respon guru sebesar 98% dengan kategori sangat praktis dan respon siswa sebesar 98% dengan kategori sangat praktis. Rata-rata skor *pretest* sebesar 61% meningkat menjadi 93% pada *posttest*. Selain itu, nilai rata-rata N-gain score sebesar 0,8591 termasuk dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Big Book* layak. Praktis dan efektif dalam mengoptimalkan keterampilan membaca permulaan bagi siswa kelas II SDN 2 Meurandeh.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Big Book, Keterampilan Membaca Permulaan, ADDIE, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran dalam membangun strstegis dalam sumber daya manusia yang berkualitas tinggi bergantung pada Pendidikan. Kemampuan membaca seseorang adalah salah satu cara penting untuk mengukur kualitas Pendidikan suatu bangsa di era modern, terutama dalam hal Pendidikan dasar (SD) (Nurahman & Hasim, 2025). memegang peran fundamental dalam menanamkan keterampilan dasar. Salah satu keterampilan dasar tersebut adalah kemampuan membaca permulaan. Dalam konteks Pendidikan dasar, kemampuan membaca menjadi salah satu keterampilan utama yang harus dimiliki siswa, karena membaca merupakan dasar dalam memahami berbagai informasi yang didapat selama proses belajar. Kemampuan

membaca, sebagai bagian literasi, memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa disekolah. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca merupakan modal utama dalam kemajuan Pendidikan dan perlu ditingkatkan sejak usia dini di sekolah dasar (Bersky & Alwi, 2024).

Membaca merupakan aspek yang sangat penting di bidang Pendidikan. Melalui aktivitas membaca, dapat memperluas pandangan dan pemahaman terkait akademik, sehingga bisa memicu adanya transformasi serta kemajuan dalam diri seseorang (Nugraha et al., 2023). Membaca permulaan tahap pertama dalam proses pembelajaran membaca harus dikuasai oleh siswa kelas rendah di sekolah dasar. Pada tahap ini, siswa memperoleh

pemahaman tentang huruf dan kata serta pemahaman tentang makna teks sederhana. Kemampuan membaca dasar sangat penting untuk kemajuan membaca siswa. jika kemampuan ini tidak dikuasai dengan baik, siswa akan kesulitan memahami materi pembelajaran pada jenjang berikutnya. Berkurangnya kemampuan membaca bahkan dapat menyebabkan kurangnya keinginan untuk belajar keberhasilan akademik secara keseluruhan (Panggabean & Hanum, 2025).

Kemampuan membaca adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar, terutama mereka yang berada di tahap permulaan membaca. Pada tahap ini, siswa tidak hanya diminta untuk mengenali huruf tetapi diminta juga untuk membaca kata dan kalimat sederhana dengan memperhatikan kelancaran, intonasi, dan pemahaman. Namun, banyak siswa masih menghadapi masalah seperti membaca terbata-bata, menggunakan intonasi yang salah, dan tidak memahami isi bacaan sederhana. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa masih perlu menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik untuk

mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan mereka (Muzdalifah & Subhrata, 2022).

Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran membaca permulaan karena membantu siswa memahami teks secara lebih mudah dan bermakna. Namun, pembelajaran membaca di kelas rendah biasanya dilakukan tanpa media yang menarik. Akibatnya, siswa sering menghadapi masalah seperti membaca terbata-bata, menggunakan intonasi yang salah, dan tidak memahami isi bacaan yang sederhana. Kondisi menunjukkan bahwa penggunaan media visual yang menarik perhatian dan membantu siswa memahami bacaan secara nyata sangat dibutuhkan. Media pembelajaran seperti *Big Book*. misalnya, dapat digunakan sebagai alternatif karena menawarkan teks berukuran besar, gambar yang menarik, dan kemampuan untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan.

Media pembelajaran memiliki keunggulan secara pedagogis dalam pembelajaran membaca permulaan ialah *Big Book*. *Big Book* merupakan media berupa buku besar yang dilengkapi dengan teks dan gambar

yang menarik, sehingga memungkinkan siswa untuk membaca secara bersama-sama (*shade learning*). Secara pedagogis, *Big Book* mendukung interaksi guru dan siswa, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta membantu siswa memahami isi bacaan melalui visualisasi yang jelas. Selain itu, ukuran teks yang besar memudahkan siswa dalam mengenali kata dan kalimat, sehingga sangat sesuai digunakan pada tahap membaca permulaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang mengatakan *Big Book* efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman membaca siswa (Mardiyana & Dafit, 2022).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang dikembangkan oleh (Branch, 2009). Model ini dipilih karena menghasilkan suatu produk berupa media pembelajaran *Big Book* untuk mengoptimalkan keterampilan membaca permulaan (Sukma, 2013). Tahapan dalam model ADDIE Meliputi **Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate.**

Tahap **Analyze**, merupakan tahap awal yang bertujuan untuk mengetahui kondisi pembelajaran serta permasalahan yang terjadi dilapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara dan observasi terhadap proses pembelajaran membaca permulaan di kelas II SDN 2 Meurandeh langsa, melakukan wawancara dengan guru kelas, serta menelaah perangkat pembelajaran yang digunakan.

Tahap **Design**, merupakan tahap pengembangan *Big Book* yang akan dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Pada tahap ini, peneliti Menyusun rancangan *Big Book* yang disesuaikan dengan keterampilan membaca permulaan. Kegiatan ini dilakukan meliputi penyusunan tujuan pembelajaran, capaian pembelajarannya, penyajian materinya, serta penerapan penggunaan *Big Book* yang akan di implementasikan agar mudah dipahami dan digunakan oleh siswa sekolah dasar.

Tahap **Development**, merupakan tahap merealisasikan rancangan yang telah dibuat menjadi *Big Book*. pada tahap ini, peneliti Menyusun Latihan soal, serta evaluasi pembelajaran ke dalam keterampilan

membaca permulaan. Ini melakukan pengembangan pada media Big Book yang telah disusun dari sebelumnya. Adapun tahap pada media Big Book yaitu, pembuatan cover depan, pembuatan tata letak, pemberian gambar serta warna yang sesuai, pemberian kalimat sesuai pada gambar.

Tahap **Implementation**, merupakan tahap penerapan Big Book yang telah dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini Big Book diuji cobakan kepada siswa kelas II SDN 2 Meurandeh langsa yang berjumlah 23 orang. Uji coba dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan membaca permulaan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kepraktisan penggunaan *Big Book* serta respon siswa dan guru terhadap *Big Book* yang dikembangkan.

Tahap **Evaluation**, adalah Langkah akhir dalam proses model pengembangan ADDIE. Langkah ini, ada dua aktivitas yang dilakukan yaitu, revisi serta memberikan saran para ahli serta pengguna. Kemudian, evaluasi juga dilaksanakan setelah menyelesaikan uji coba. Data yang diperoleh dari uji coba tersebut dinilai melalui instrument sesuai untuk

mengukur keterampilan membaca permulaan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk melihat seberapa baik pencapaian dengan pengembangan media *Big Book*.

Subjek penelitian ini ialah siswa kelas II SDN 2 Meurandeh tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 23 siswa, objek penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran *Big Book* untuk mengoptimalkan keterampilan membaca permulaan.

Data penelitian diperoleh melalui Teknik observasi, wawancara, angket, dan tes unjuk kerja. Observasi dan wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi awal pembelajaran serta kebutuhan pengembangan media pembelajaran *Big Book*. Angket digunakan untuk memperoleh data validitas produk dari para ahli serta data praktikalitas berdasarkan respon guru dan siswa. Tes unjuk kerja digunakan untuk menilai kemampuan membaca awal siswa secara langsung yang mencakup tiga aspek ; lafal huruf, lafal kata, lafal suku kata, kelancaran membaca, dan intonasi membaca.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Data hasil validasi ahli media, ahli materi, ahli

Bahasa serta angket praktikalitas dari guru dan siswa dihitung menggunakan rumus presentase, kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori kevalidan dan kepraktisan yang telah diterapkan. Selanjutnya, data keefektifan media pembelajaran Big Book dianalisis menggunakan skor pretest dan posttest siswa melalui perhitungan N-Gain untuk mengetahui optimalnya keterampilan membaca permulaan setelah menggunakan media yang dikembangkan. Nilai N-Gain sehingga dapat diketahui Tingkat efektivitas media pembelajaran Big Book. hasil keseluruhan analisis tersebut menjadi dasar dalam menentukan kualitas media pembelajaran Big Book yang dikembangkan, sehingga memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam mengoptimalkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SDN 2 Meurandeh.

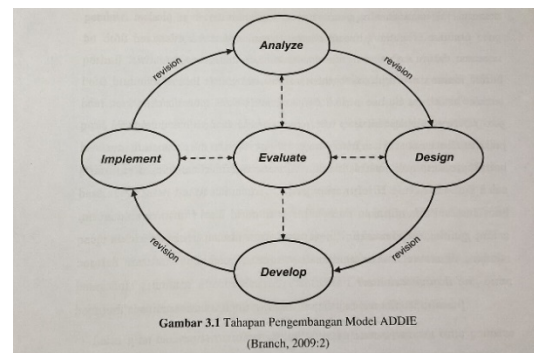
C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengembangan Media

Pembelajaran Big Book untuk Mengoptimalkan Keterampilan Membaca Permulaan

Pada penelitian ini dikembangkan media pembelajaran Big Book untuk mengoptimalkan

keterampilan membaca permulaan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahapan, yaitu *Analyze*, *Design*, *Develop*, *Implement*, dan *Evaluate*. Model pengembangan ini dipilih karena memberikan prosedur yang sistematis dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. Alur pengembangan instrument penelitian ini disajikan pada gambar 1 dibawah :



Sumber : (Branch, 2009)

Tahap *Analyze* diawali dengan peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas II dan beberapa siswa terkait media yang dibutuhkan untuk mengoptimalkan keterampilan membaca permulaan. Pada bagian analisis peneliti mengidentifikasi permasalahan yang terjadi atau penentuan jenis kebutuhan yang dibutuhkan pada saat kegiatan

pembelajaran baik itu dari siswa atau guru (Saputra et al., 2022).

Tahap Design peneliti melakukan serangkaian kegiatan untuk merancang media pembelajaran *Big Book* melakukan inventarisasi tugas, Menyusun tujuan kinerja, melakukan strategi pengujian, dan perancangan produk (*storyboard*). Penyusunan mengacu pada tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran, materi Bahasa Indonesia kelas II sekolah dasar. Di tahap ini peneliti membuat kisi-kisi instrument penilaian untuk mengukur kelayakan dari media yang berupa angket daftar (cheklist) untuk ahli bahasa, ahli materi, ahli media, ahli praktisi, dan respon siswa (Nurika et al., 2022)

Tahap Development peneliti membuat media pembelajaran membentuk media non-digital *Big Book*. pada tahap ini produk dibuat sesuai dengan format *storyboard* yang sudah dirancang sebelumnya (ariyana et al, 2022). Setelah pembuatan media selesai tahap selanjutnya melakukan validasi kepada ahli materi dan media. Setelah mendapatkan penilaian atau validasi kelayakan kemudian akan diujicobakan kepada siswa. validasi produk baru yang dirancang sehingga selanjutnya

dapat diketahui kelemahan dan kekurangannya.

Tahap Implementation dilakukan uji coba dari produk yang sudah di revisi kepada siswa. uji coba lapangan bertujuan untuk mengetahui kepartisan serta keefektifan media yang telah dikembangkan agar mengoptimalkan keterampilan membaca permulaan. Pada implementasi ini siswa di beri Pretest dan Posttest untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan peneliti sudah efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pretest digunakan kepada siswa ketika sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Big Book*. selain itu guru juga diberikan angket praktikalitas, hasil berupa respon guru terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan praktis digunakan dalam pembelajaran pada kelas II sekolah dasar.

Tahap yang terakhir yaitu Evaluation dilakukan untuk menilai terhadap Tingkat pencapaian produk yang telah dibuat. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa evaluasi merupakan proses sistematis yang berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, dan menyajikan

informasi tentang suatu produk untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat Keputusan. Hasil ini yang diperoleh dari ahli materi, ahli Bahasa, ahli media, ahli praktikalitas, dan respon siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran (Dewi & Yanti, 2021)

2. Validitas Media Pembelajaran *Big Book*

Validasi media bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan media pembelajaran *Big Book* dari segi penyajian, isi materi dan media. Validasi dari media pembelajaran *Big Book* ini dilakukan oleh para ahli. Aspek yang dinilai yaitu aspek materi dan media. Terdapat dua para ahli yang memberikan penilaian terhadap media pembelajaran *Big Book* untuk mengoptimalkan keterampilan membaca permulaan yang telah dikembangkan. Media pembelajaran dapat dikatakan layak digunakan. Karena memenuhi kriteria pengembangan yaitu kelayakan media secara praktis.

Hasil validasi menunjukkan bahwa ahli materi memberikan persentase sebesar 90% dengan kategori sangat valid. Ahli Bahasa memberikan persentase sebesar 96% dengan kategori sangat valid. Ahli

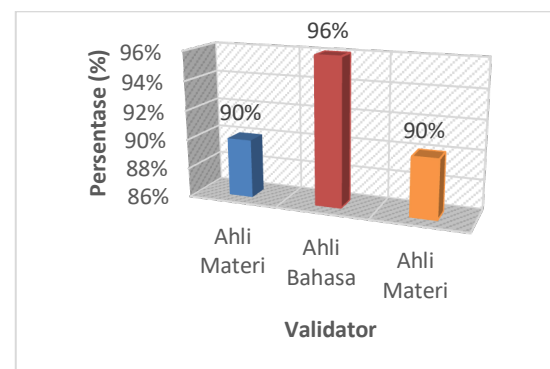
media memberikan persentase 90% dengan kategori sangat valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Media pembelajaran *Big Book* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria validitas setelah dilakukan penyempurnaan berdasarkan saran dari para validator. Ringkasan hasil validasi disajikan pada table 1.

Table 1. Hasil Validasi Media Pembelajaran *Big Book*

Validator	Persentase	Kategori
Ahli Materi	90%	Sangat Valid
Ahli Bahasa	96%	Sangat Valid
Ahli Media	90%	Sangat Valid

Sumber : Data hasil penelitian (2026)

Untuk memberikan Gambaran yang lebih jelas mengenai hasil validasi dari masing-masing validator, data tersebut disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 2.



Sumber : Data hasil validasi (2026)

Gambar 2. Hasil Validasi Pengembangan Media

**Pembelajaran Big Book untuk
Mengoptimalkan Keterampilan
Membaca Permulaan dikelas II
SDN 2 Meurandeh**

Hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam *Big Book* telah sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi Bahasa Indonesia Kelas II sekolah dasar. Meskipun memperoleh kategori sangat layak, validator memberikan beberapa saran penyempurnaan. Perbaikan tersebut dilakukan sebelum *Big Book* diterapkan pada tahap implementasi sehingga kualitas isi *Big Book* menjadi lebih baik.

Penilaian dari ahli Bahasa memperoleh kategori sangat dengan persentase 96% dengan kategori sangat valid. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa pada *Big Book* telah memenuhi aspek penyusunan indikator lafal huruf, lafal suku kata, lafal kata, intonasi, kelancaran dan kejelasan Bahasa dengan tujuan pembelajaran. Kalimat yang digunakan tidak bersifat komunikatif, mudah dipahami, tidak menimbulkan makna ganda, serta memenuhi kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penggunaan Bahasa sederhana juga

mempermudah siswa dalam memahami penggunaan *Big Book*.

Sementara itu, hasil validasi ahli media memperoleh persentase sebesar 90% dengan kategori sangat valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* telah sesuai dengan indikator penilaian tersebut sesuai dengan pengembangan media visual baik gambar maupun animasi harus memenuhi persyaratan Teknik tertentu, misalnya visual harus jelas dengan informasi yang ingin disampaikan.

Hasil validasi dari ketiga validator menunjukkan bahwa media pembelajaran *Big Book* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sangat valid. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa proses pengembangan melalui model ADDIE mampu menghasilkan media pembelajaran *Big Book* yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dewi & Yanti, 2021) menyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran *Big Book* untuk mengoptimalkan keterampilan membaca permulaan kelas II sekolah dasar perlu memenuhi

aspek validitas materi, Bahasa, dan media agar mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa secara optimal. Media Big Book yang dikembangkan memiliki tampilan menarik, dilengkapi gambar berwarna, serta disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar sehingga mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa.

3. Praktikalitas Media Pembelajaran Big Book

Setelah media pembelajaran Big Book dinyatakan valid oleh para validator, tahap selanjutnya adalah menguji Tingkat kepraktisan Big Book melalui respon guru dan siswa. uji kepraktisan bertujuan melihat apakah produk media yang dikembangkan sudah praktis serta dapat digunakan dengan mudah oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran di SDN 2 Meurandeh.

Hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa respon guru memberikan persentase sebesar 98% sedangkan respon siswa memperoleh persentase rata-rata sebesar 98%. Kedua hasil tersebut berada pada kategori sangat praktis, sehingga media pembelajaran *Big Book* yang dikembangkan dinilai mudah digunakan dalam proses

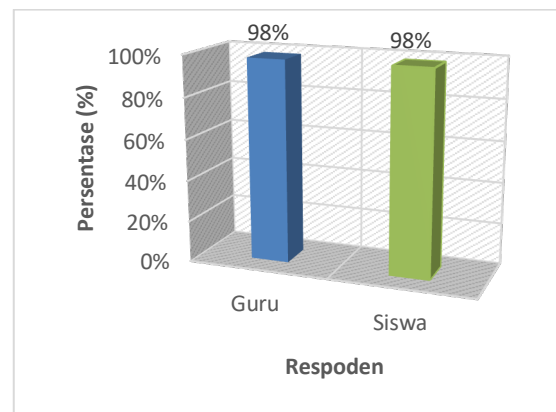
pembelajaran. Ringkasan hasil uji kepraktisan disajikan pada table 2 dibawah.

Table 2 Hasil Uji Kepraktisan Media Pembelajaran *Big Book*

Responden	Persentase	Kategori
Guru	98%	Sangat Praktis
Siswa	98%	Sangat Praktis

Sumber : Data Hasil Penelitian (2026).

Untuk memperjelas hasil respon guru dan siswa, data tersebut disajikan Kembali dalam bentuk diagram batang pada gambar 3.



Sumber : Data Hasil Respon Guru dan Siswa (2026)

Gambar 3 Perbandingan Respon Guru dan Siswa Terhadap Media Pembelajaran *Big Book*

Tingginya nilai kepraktisan menunjukkan bahwa *Big Book* yang dikembangkan mudah digunakan guru maupun siswa. guru menilai bahwa *Big Book* telah sesuai dengan penggunaan media, Bahasa, dan

materi. Sementara itu, siswa memberikan respon positif karena materi *Big Book* menggunakan konteks yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, serta Bahasa yang mudah dipahami.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Hasil penelitian (Putri et al., 2023) tersebut menunjukkan bahwa pengembangan media *Big Book* perlu memperhatikan respon siswa agar media yang dikembangkan menarik, mudah dipahami, dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, respon positif dari siswa menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan kepartisan dan kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan.

4. Efektivitas Media Pembelajaran Big Book

Setelah media pembelajaran *Big Book* dinyatakan praktis oleh respon guru dan siswa, tahap selanjutnya adalah menguji Tingkat efektivitas media pembelajaran *Big Book* adalah produk yang dikembangkan telah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Disebut efektif apabila mencapai tujuan maupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Tingkat keefektifan dari media ini dilihat dari

hasil tes siswa. penilaian efektivitas pembelajaran *Big Book* dari hasil tes diberikan kepada 23 siswa yang berupa *Pretest* dan *Posttest*. Hasil efektivitas rata-rata skor *Pretest* sebesar 61% meningkat menjadi 93% pada *Posttest*. Selain itu, peneliti juga melakukan uji N-Gain yang digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan atau penurunan dari hasil penggunaan media pembelajaran *Big Book*. berdasarkan data tersebut, berdasarkan hasil analisis SPSS terhadap 23 siswa, diperoleh nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,8591 atau 85.91% dengan nilai minimum sebesar 0,50 dan nilai maksimum sebesar 1,00. Berdasarkan kriteria N-Gain, nilai rata-rata tersebut termasuk kategori tinggi. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran *Big Book* efektif dalam mengoptimalkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SDN 2 Meurandeh.

Tabel 3 Pretest, Posttest dan N-Gain Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk Mengoptimalkan Keterampilan Membaca Permulaan Dikelas II SDN 2 Meurandeh

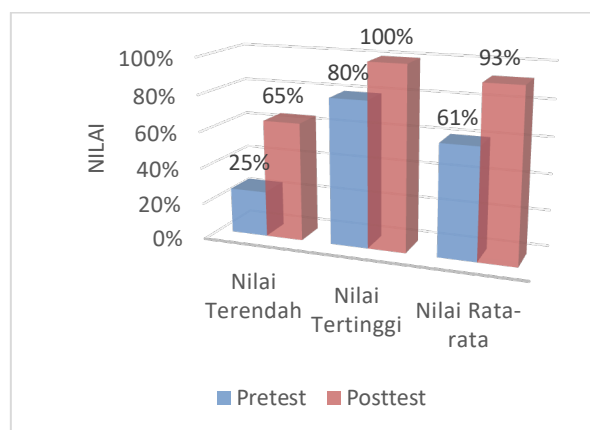
Varia bel	N	Mi n	Ma x	$\bar{x}$	S
Prete st	2 3	5	16	12,1 7	3,83
Postt est	2 3	13	20	18,6 1	1,83

N-	2	0,5	1,0	0,85	0,167
Gain	3	0	0	91	25

N	Pretest		Posttest		N-Gain
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	S	
23	12,17	3,83	18,61	1,83	0,8591
	61%		93%		

mengalami peningkatan secara optimal peningkatan tersebut terlihat tercapainya indikator keterampilan membaca permulaan. Sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas KKTP sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Untuk memperjelas hasil Pretest dan Posttest dari hasil tes siswa, data tersebut disajikan Kembali dalam bentuk diagram batang pada gambar 4 dibawah.



Gambar 4 Pretest, Posttest dan N-Gain Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk Mengoptimalkan Keterampilan Membaca Permulaan Dikelas II SDN 2 Meurandeh

Media Big Book dinyatakan efektif berdasarkan hasil N-Gain sebesar 0,8591 yang termasuk kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa

Hal ini sejalan dengan Hasil penelitian (Rahimah & Mulyani, 2025) menunjukkan bahwa media Big Book yang dikembangkan memperoleh nilai validitas sebesar 92,28% dengan kategori sangat valid. Selain itu, hasil uji efektivitas menunjukkan nilai *N-Gain* sebesar 72% pada uji coba kelompok kecil dengan kategori tinggi dan 70,60% pada uji coba lapangan dengan kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media Big Book efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengembangan dan penelitian mengenai media pembelajaran Big Book dengan menggunakan pendekatan ADDIE, terdapat disimpulkan bahwa media ini telah memenuhi kriteria yang sangat valid, sangat praktis, dan efektif untuk mengoptimalkan keterampilan

membaca permulaan siswa kelas II SDN 2 Meurandeh. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil validasi ahli sebesar 92% (sangat valid), rata-rata praktikalitas dari respon guru dan siswa sebesar 98% (sangat praktis), serta peningkatan hasil belajar siswa dari 61% pada *pretest* menjadi 93% pada *posttest*. Selain itu, diperoleh rata-rata N-Gain sebesar 0,8591 yang termasuk dalam kategori tinggi, sehingga media *Big Book* layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengoptimalkan keterampilan membaca permulaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Branch, R. M. (2009). *Intructional Design The ADDIE Approach*. Springer Sciencep Business Media.

Sukma. (2013). *KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS (TEORI DAN PRAKTIK)*. K-Media.

Jurnal :

ariyana et al. (2022). RANCANGAN STORYBOARD APLIKASI PENGENALAN ISEN-ISEN BATIK BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF. *Jurnal Sains Dan*

Teknologi, 324.

<https://doi.org/10.55123>

Bersky, A. B., & Alwi, N. A. (2024). ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS RENDAH: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 4, 780–795.

Dewi, sofya elis, & Yanti, yulia eka. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK SIKLUS HIDUP HEWAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS IV. *Primary Education Journal*, 1(2), 114–122.

Mardiyana, L., & Dafit, F. (2022). PENGGUNAAN BUKU BERGAMBAR BESAR DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AWAL SISWA DI KELAS SATU. *Journal ForLesson and Learning Studies*, 5(3), 342–350.

Muzdalifah, & Subhrata. (2022). PENGEMBANGAN BIG BOOK BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK PEMBELAJARAN. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 8(1), 44–53.

Nugraha, Akmalia, & Fatonah. (2023). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK

- | | |
|---|---|
| <p>UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. <i>Jurnal Pendidikan Universitas Garut</i>, 02, 1–8.</p> <p>Nurahman, R., & Hasim, W. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SD NEGERI TEPUNG SARI. <i>Jurnal Sekolah PGSD</i>, 10(1), 80–88.</p> <p>Nurika, D., Nisa, K., & Oktaviyanti, I. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA BIG BOOK BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK PENANAMAN NILAI KARAKTER SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR. <i>Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan</i>, 7, 2208–2216.</p> <p>Panggabean, Y., & Hanum, R. (2025). PERAN STRATEGIS ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa</i>, 15(2022), 28–33.</p> <p>Putri, F. fauziyah, Wicaksono, A., & Saputra, H. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA BIG BOOK DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN DI</p> | <p>KELAS 1 SD NEGERI 3 KETEGUHAN BANDAR LAMPUNG TAHUN 2022/2023. <i>Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar</i>, 559–566.</p> <p>Rahimah, M., & Mulyani, E. A. (2025). PENGEMBANGAN MEDIA BIG BOOK BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN KELAS II SEKOLAH DASAR. <i>Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar</i>, 5(2), 1090–1103.</p> <p>Saputra, D., Makkhhamad, & Zain, M. I. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK BERBASIS DONGENG MONYET DAN KURA-KURA MATA PELAJARAN PPKN. <i>Journal Of Classroom Action Research</i>, 4(2), 2–7. https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1692</p> |
|---|---|